

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul '*Pengelolaan Privasi Remaja Pengguna Media Sosial X (Studi Fenomenologi pada Remaja dengan Pola Asuh Strict Parents)*' maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motif menggunakan media sosial X di kalangan remaja *strict parents* disebabkan oleh empat motif. Pertama, motif kebutuhan integrasi sosial di mana yang menjadi alasan (*because motive*) dari penggunaan X adalah karena pengaruh teman-teman dan rasa takut ketinggalan. Sementara itu yang menjadi tujuan (*in order to motive*) adalah agar merasa diterima dan relevan atau terhubung dengan lingkungan sosialnya dan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial yang dimaksud. Kedua adalah kebutuhan afektif di mana yang mendorong (*because motive*) adalah kesukaan terhadap topik tertentu dan tujuannya (*in order to*) adalah untuk menemukan konten terkait topik tersebut. Ketiga, ada kebutuhan integrasi personal di mana faktor yang mendorong (*because motive*) dari penggunaan X adalah keunggulan X dibanding media sosial lain dan tujuan (*in order to motive*)-nya adalah agar dapat sepenuhnya menggunakan media sosial X untuk berbagi dengan nyaman. Terakhir, ada kebutuhan pelepasan dari kekangan orang tua yang *strict*. Dalam motif ini,

faktor yang mendorong (*because motive*) penggunaan X adalah adanya perasaan terkekang akibat peraturan-peraturan dari orang tua yang *strict*. Sedangkan yang menjadi tujuan (*in order to motive*) penggunaan X adalah untuk mendapatkan kebebasan berkekspresi dan kebebasan dari kekangan orang tua yang *strict*.

2. Remaja dalam penelitian ini memiliki pemahaman dan rasa kepemilikan akan informasi pribadi meskipun persepsi mereka terhadap informasi pribadi itu cukup bervariasi. Mereka menciptakan zona aman di X, baik melalui akun privat atau anonimitas, di mana mereka memiliki kontrol penuh atas informasi pribadi dan menolak intervensi orang tua mereka dalam pengelolaan privasi. Aturan pengelolaan privasi remaja terbentuk berdasarkan kepribadian, lingkungan, pola asuh, dan pengalaman pribadi. Pola asuh orang tua yang *strict* di dunia nyata mendorong remaja mengoordinasikan batasannya agar aktivitas mereka di media sosial X aman dari pantauan orang tua. Namun, remaja masih mengalami dilema akan keinginan untuk mengungkapkan informasi dan keinginan untuk menyembunyikannya yang dipengaruhi oleh ketakutan akan potensi ancaman, respons publik, dan reaksi orang tua yang *strict*. Dengan demikian, meskipun remaja merasa memiliki kontrol atas pengelolaan informasi pribadi mereka di media sosial X, tetap ada pengaruh dari tekanan eksternal termasuk peraturan ketat orang tua dan ketakutan akan konsekuensi negatif.

3. Pemaknaan remaja terhadap privasi terbentuk melalui interaksi sosial yang kompleks. Memang tindakan dan nilai-nilai pribadi remaja berpengaruh terhadap pemaknaan tersebut, tapi pengaruh orang lain seperti pola asuh orang tua dan interaksi sosial yang mereka lakukan dan pengalaman mereka selama menggunakan media sosial X turut berperan dalam proses pembentukan makna tersebut. Pemaknaan yang terbentuk adalah privasi sebagai bagian personal, penghargaan, batasan, keintiman, dan ruang pribadi.

5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang melanjutkan penelitian ini, maka dapat melakukan penelitian lanjutan tentang bagaimana pola asuh *strict parents* memberikan pengaruh dalam proses pengelolaan privasi remaja di media sosial dan pemahaman mereka tentang konsep privasi itu sendiri. Selain itu, peneliti juga menyarankan penelitian lanjutan mengenai bahaya media sosial, terkhusus di kalangan remaja yang masih rentan. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian lanjutan terkait bahaya media sosial juga dikhususkan pada media sosial X, terutama mengingat hasil penelitian di mana subjek menganggap X sebagai zona aman dari pengawasan orang tua,
2. Bagi orang tua agar dapat melakukan komunikasi terbuka dengan anak mengenai urgensi memahami pentingnya privasi dan bagaimana mengelola privasi yang baik dan benar, terlebih di era media sosial yang semakin marak dan bebas.